

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Tuntutan kebutuhan masyarakat untuk melakukan mobilisasi sangat dipengaruhi oleh transportasi, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia menggunakan transportasi darat sebagai kendaraan mereka. Semakin meningkatnya jumlah kendaraan juga berbanding lurus dengan meningkatnya kecelakaan di jalan raya. Tahun 2010 jumlah kecelakaan sebanyak 66.488 kemudian meningkat pada tahun 2011 sebanyak 109.776 dan tahun 2012 sebanyak 117.949. Banyak faktor yang menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas di Indonesia, menurut data statistik penyebab kecelakaan lalu lintas terbesar adalah faktor pengemudi. (*hubdat.dephub.go.id*)

Mengemudi adalah pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi dan juga fokus. Pengemudi dalam hal ini adalah pengemudi bus bertanggung jawab bukan hanya terhadap keselamatan dirinya sendiri tetapi juga keselamatan penumpang. Pada kenyataannya ada beberapa faktor yang tidak terduga oleh seorang pengemudi sehingga dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan. Pada kondisi tersebut dapat menimbulkan beban kerja yang tinggi pada pengemudi. Beban kerja tersebut terdiri dari dua macam yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Sehingga diperlukan alat/metode untuk mengukur beban kerja tersebut.

Perusahaan Otobus New Ismo adalah salah satu perusahaan penyedia layanan transportasi. Salah satu rute yang dilayani PO New Ismo adalah Solo-Semarang. Di Surakarta terdapat garasi PO Ismo rute Solo-Semarang PP. Setiap harinya bus beroperasi dari pukul 06.30 WIB sampai pukul 23.00 WIB. Dalam sehari bus dapat melakukan perjalanan Solo-Semarang PP sebanyak dua kali. Lamanya waktu bekerja, ketidakteraturan lalu lintas pada saat perjalanan merupakan masalah yang dapat menimbulkan beban kerja baik fisik maupun mental bagi pengemudi bus. Keluhan yang sering dirasakan pengemudi adalah kelelahan. Karena kelelahan yang dialami pengemudi dapat mempengaruhi konsentrasi saat mengemudi sehingga bisa membahayakan keselamatan penumpang dan pengguna jalan yang lainnya.

Dalam masalah beban kerja tersebut beberapa peneliti telah melakukan penelitian yaitu Damayanti dkk (2012) dalam penelitiannya tentang pengukuran beban kerja mental masinis kereta api, Budiman dkk (2013) menganalisis beban kerja operator *air traffic control* bandara.

Berdasarkan latar belakang tersebut kemudian dilakukan penelitian tentang beban kerja fisik dan beban kerja mental dari pengemudi bus yang ada di PO New Ismo rute Solo-Semarang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana beban kerja fisik pengemudi bus New Ismo rute Solo-Semarang?
2. Bagaimana beban kerja mental pengemudi bus New Ismo rute Solo-Semarang?
3. Apa faktor terbesar yang mempengaruhi beban mental pengemudi bus New Ismo rute Solo-Semarang?

1.3 Batasan masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan dan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia, untuk memperjelas permasalahan yang dibahas agar dapat terarah dan terfokus pada tujuan semula, maka batasan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Perusahaan Otobus New Ismo.
2. Penelitian dilakukan terhadap pengemudi bus New Ismo rute Solo-Semarang.
3. Pengukuran beban kerja fisik dilakukan pada saat sebelum mengemudi dan setelah melakukan satu kali perjalanan Solo-Semarang atau Semarang-Solo.
4. Pengukuran beban kerja fisik dengan metode denyut jantung.

5. Pengukuran beban kerja mental dengan metode *Revised of National Aeronautics and Space Administration Task Load Index*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengukur beban kerja fisik pengemudi bus New Ismo rute Solo-Semarang.
2. Mengetahui beban kerja mental pengemudi bus New Ismo rute Solo-Semarang.
3. Mengidentifikasi faktor terbesar yang mempengaruhi beban mental pengemudi bus New Ismo rute Solo-Semarang.
4. Memberikan saran/rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan ini adalah dapat mengetahui besarnya beban kerja fisik dan beban kerja mental yang dirasakan oleh pengemudi melalui proses pengukuran yang telah dilakukan. Kemudian dari beban kerja tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kategori beban kerja yang ada, sehingga dapat diidentifikasi lebih lanjut apa faktor penyebab beban kerja tersebut untuk dilakukan upaya-upaya perbaikan ke depannya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis membagi menjadi beberapa bab yang masing-masing bab merupakan satu rangkaian yang saling melengkapi. Sehingga sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang garis besar dari permasalahan yang dibahas yaitu beban kerja fisik mental meliputi latar belakang yang berisikan penjelasan-penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan, perumusan masalah mengenai masalah apa saja yang akan dibahas dalam penelitian ini terkait dengan beban kerja fisik dan mental, batasan masalah yang memberikan batasan pada penelitian ini agar menjadi lebih fokus dan tidak melebar, tujuan penelitian yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian tentang beban kerja fisik dan mental, manfaat penelitian yang dapat diambil setelah terselesaikannya penelitian ini serta sistematika penulisan yang akan menjelaskan masing-masing bab tentang penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang dasar teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk pemecahan masalah. Dasar teori yang digunakan meliputi beban kerja dan faktor yang mempengaruhi beban kerja. Kemudian dari beban kerja tersebut akan dibagi menjadi beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja fisik

akan menjelaskan bagaimana proses pengukuran yang dilakukan dengan metode denyut jantung, sedangkan beban kerja mental akan diukur dengan kuesioner RNasa TLX. Kemudian akan disajikan mengenai kategori beban kerja yang ada serta tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk pemecahan masalah sehingga ditemukan solusi sesuai dengan tujuan penelitian. Metodologi penelitian dimulai dengan penjelasan tentang obyek penelitian. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Langkah-langkah penelitian mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data beban kerja fisik dan mental, pengolahan data, sampai dengan analisa data dan penarikan kesimpulan. Bab ini juga berisikan kerangka pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini dan juga kerangka pemecahan masalah untuk metode yang digunakan yaitu RNasa TLX.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Bab ini menyajikan data-data yang diperlukan dari obyek penelitian dan mengolah atau membahas data yang diperoleh dari obyek penelitian dan menyajikan hasil analisa data dari obyek penelitian. Data-data yang disajikan berupa data denyut jantung sebelum dan setelah mengemudi untuk perjalanan Solo-Semarang

dan Solo-Semarang-Solo. Kemudian data kuesioner RNasa TLX untuk perjalanan pagi-sore dan sore malam. Data-data tersebut kemudian diolah menggunakan uji normalitas data dan uji t dan kemudian dianalisis berdasarkan *output* yang didapat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.